

IMPLEMENTASI SIKAP WIRAUSAHA DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN IPS FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

Oleh : Siti Ardha

*Program studi pendidikan ips
Jurusan pendidikan ips
Fakultas ilmu sosial
Universitas negeri makassar*

ABSTRAK

Siti Ardha 2019.Implementasi Sikap Wirausaha dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial, Prodi Pendidikan IPS, Universitas Negeri Makassar. Dibimbing oleh Bapak Herman dan Bapak Ibrahim.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Gambaran sikap wirausaha dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa pendidikan IPS Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar "Sangat Baik". Berdasarkan indikator antara lain, jujur, rajin, Lemah lembut, sopan Santun, selalu ceria, suka menolong, serius dan tanggung jawab, selalu menjaga hubungan baik. 2) Gambaran prestasi belajar mahasiswa pendidikan IPS Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar berada dalam kategori "Baik". Berdasarkan indikator antara lain: kognitif, Afektif, dan Psikomotorik. 3) Ada hubungan yang tergolong dalam kategori "Kuat" antara implementasi sikap wirausaha dalam meningkatkan prestasi belajar Mahasiswa pendidikan IPS.

P E N D A H U L U A N

A. Latar Belakang

Tingkat pengangguran di Indonesia masih tinggi, hal ini disebabkan oleh kualitas sumber daya manusia yang rendah, selain itu sarjana yang berminat menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) lebih banyak dibandingkan membuat usaha atau bisnis dan membuka lapangan pekerjaan. Hal ini karena minat dan motivasi menjadi wirausaha rendah, fenomena rendahnya minat dan motivasi pemuda Indonesia untuk berwirausaha menjadi pemikiran serius berbagai pihak, baik pemerintah, dunia pendidikan, dunia industri, maupun masyarakat. Berbagai upaya dilakukan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan terutama merubah *mindset* para pemuda yang hanya berminat menjadi PNS (Pegawai Negeri Sipil) dan sebagai pencari kerja (*job seeker*).

Pada 1998, perekonomian Indonesia memasuki masa yang sangat sulit. Pergantian kekuasaan dari era orde baru ke era reformasi yang disertai dengan krisis moneter mengakibatkan pengangguran di mana-mana. Pengangguran menjadi masalah serius di Indonesia yang masih sulit diatasi. Program pemerintah untuk mengurangi pengangguran belum mampu

mengurangi pengangguran secara signifikan. Penyebabnya karena jumlah penduduk yang tinggi, tidak diimbangi dengan pertambahan lapangan kerja. Perusahaan semakin selektif menerima karyawan baru sementara tingkat persaingan semakin tinggi dan lapangan pekerjaan sangat terbatas. Saat ini pengangguran tak hanya berstatus lulusan SD

sampai SMA saja, tetapi banyak juga sarjana. Hal ini dapat dikatakan

pengangguran banyak terjadi pada penduduk yang berpendidikan.

Pengangguran saat ini di Indonesia mencapai 10-30 juta orang. Data BPS menunjukkan bahwa jumlah pengangguran di Indonesia paling banyak ditempati lulusan SLTA, namun data BPS menunjukkan tahun 2011 pengangguran tingkat universitas mencapai 710.128 jiwa.¹

Pendidikan kewirausahaan yang dilakukan pada kampus khususnya Universitas Negeri Makassar Jurusan Pendidikan IPS masuk dalam kurikulum pembelajaran yang mewajibkan mahasiswa menempuh mata kuliah *kewirausahaan*. Mata kuliah *kewirausahaan* ditempuh pada semester dua. Mata kuliah tersebut diterapkan berupa teori dan praktik berwirausaha. Dengan mata kuliah tersebut mahasiswa khususnya jurusan pendidikan ips dapat mengasah bekal dan pengetahuan kewirausahaannya, terbukti dengan beberapa mahasiswa IPS telah memiliki atau mulai membangun bisnisnya dari sejak duduk di

TINJ

AUAN PUSTAKA

DAN

KERANGKA

PIKIR A.

Tinjauan Pustaka

1

.

P e n g e r t i a n k e w i r a u s a h a n

Menurut Peter F Drucker dalam Kasmir mengatakan bahwa “kewirausahaan merupakan kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda”¹. Pengertian ini mengandung maksud bahwa seorang wirausahawan adalah orang yang memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, berbeda dari yang lain. Atau mampu menciptakan sesuatu yang berbedadengan yang sudah ada. Menurut Zimmerer dalam Kasmir mengartikan “kewirausahaan sebagai suatu proses penerapan

keaktivitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menentukan peluang untuk memperbaiki kehidupan (usaha)".²

Menurut Buchari Alma kewirausahaan adalah "kewirausahaan adalah

proses dinamik untuk menciptakan tambahan kemakmuran. Tambahan kemakmuran ini diciptakan oleh individu wirausaha yang menanggung resiko, menghabiskan waktu, dan menyediakan berbagai produk barang dan jasa"³. Menurut Coulter dalam Yuyus Suryana "kewirausahaan sering dikaitkan dengan proses, pembentukan, atau pertumbuhan suatu bisnis baru yang bereorientasi pada perolehan keuntungan produk atau jasa."⁴

Menurut Ropke dalam Yuyus Suryana menyatakan bahwa "kewirausahaan

¹ Kasmir.2008. *Kewirausahaan* , Jakarta : Pt Rajagrafindo Persada, hal. 17

² Ibid, hal 31

³ Buchari Alma.2013. *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa Dan Umum* , Bandung : Alfabeta hal 33

⁴ Yuyus Suryana dan karti Bayu.2011. *kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan*

merupakan proses menciptakan yang baru (kreasi baru) dan membuat sesuatu yang berbeda dari yang telah ada (inovasi), tujuannya adalah tercapainya kesejahteraan individu dan nilai tambah bagi masyarakat”.⁵

a
.
W
i
r
a
u
s
a
h
a

Wirausaha berasal dari bahasa sanskerta yaitu wira dan usaha. Wira berarti mausia unggul, teladan, berbudi luhur, berjiwa besar, berani, pahlawan/pendekar, kemajuan, dan memiliki keagungan watak. Usaha berarti upaya yang dilakukan untuk mendapatkan manfaat atau keuntungan.

Ada beberapa definisi wirausaha menurut para ahli sebagai berikut :

a) John J. Kao wirausaha adalah katalisator dan mereka mampu menggerakkan sesuatu , mengerahkan kreativitas untuk menciptakan sesuatu yang baru dan mempunyai semangatsemangat untuk merealisasikan , jadi wirausaha adalah mereka yang kreatif sekaligus inovatif.

b) J.A Schumpeter wirausaha adalah orang yang kreatif atau berbakat mengenai produk baru, menentukan cara produksi baru .menyusun operasi untuk mengadakan produk baru hingga memasarkan dan mengatur operasi permodalan. c) C.Jose Carlos Jarillo Mossi wirausaha adalah seorang yang merasakan adanya peluang , mengejar peluang peluang yang sesuai dengan situasi dirinya dan percaya bahwa kesuksesan merupakan suatu hal yang dpat dicapai.

d) D.Syis wirausaha adalah keperibadian unggul yang

mencerminkan budi luhur dan
sifat yang patut diteladani karena
dasar kemampuan sendiri dapat
melahirkan

sumbangan karya untuk
kemajuan manusia
yang berlandaskan
kebearan.——

⁵Ibid, hal 25

e) David Mc Clelland wirausaha adalah orang yang berani berusaha, mempunyai kemampuan untuk mendapatkan peluang peluang usaha, dalam memperkenalkan produk baru, tehnik baru, sumber baru, dan merancang pabrik, peralatan, manajemen dan tenaga kerja yang di perlukan, serta mengorganisasikan ke dalam suatu tehnik pengoprasian perusahaan.⁶

3. Sikap wirausaha

Menurut Kasmir adapun sikap dan perilaku wirausaha sebagai berikut :

a
)
J
u
j
u
r
d
a

l
a
m
b
e
r
t
i
n
d
a
k
d
a
n
b
e
r
s
i
k
a
p
R
a

j
i
n
d
a
n
t
e
p
a
t
w
a
k
t
u
c
)
L
e
m
a
h
l
e
m
b

u
t
d
a
n
r
a
m
a
h
t
a
m
a
h
d
)
S
o
p
a
n
s
a
n
t
u

n
d
a
n
s
e
l
a
l
u
c
e
r
i
a

e)
f)
g)

Menurut
Muhammad
wirausaha
modernisasi
menggambarkan :

a
)
s
i

k
a
p
t
e
r
b
u
k
a
b
a
g
i
p
e
m
b
a
r
u
a
n
d
a
n
p

e
r
u
b
a
h
a
n
n
b
)
m
e
y
a
k
i
n
i
k
e
m
a
m
p
u
a
n

d
i
r
i
s
e
n
d
i
r
i

c) berorientasi pada masa kini dan masa depan

d)

meyakini

kemampu

an ilmu

pengetahu

an dan

ehnologi

e)

kesunggu

pan

membent

uk

pendapat

secara

demokrasi

s¹⁶

Menurut Suharyadi

dalam Yeyen Sofia bahwa sikap

seorang wirausaha dapat dilihat

dalam kegiatan sehari-hari yaitu:

a) Disiplin yaitu ketepatan

komitmen terhadap

kewirausahaan terhadap tugas

dan pekerjaannya.

b) Komitmen tinggi yaitu seorang wirausahawan yang teguh menjaga

komitmennya kepada konsumen akan memiliki nama baik di ~~mata-konsumen~~

¹⁵ Kasmir, op.cit hal 25-26

¹⁶ Muhammad Anwar .2014. *Pengantar Kewirausahaan*. Jakarta :Prenada Media Group. Hal 21

H

ASIL

PENELITIA

N DAN

PEMBAHAS

AN A. Hasil

Penelitian

1

.
G
a
m
b

a
r
a
n
u
m
u
m
L
o
k
a
s
i
p
e
n
e
l
i
t
i
a
n

Sesuai dengan lokasi

penelitian yang dipilih oleh

peneliti, maka pada bagian ini

peneliti akan memaparkan secara

singkat profil Universitas Negeri

Makassar sebagai wilayah atau

tempat dilakukan peneliti. Untuk

lebih jelasnya diuraikan sebagai

berikut:

a) **Sejarah
Singkat
Berdirinya
Universitas
Negeri
Makassar**

Universitas Negeri

Makassar berdiri pada tanggal 1

Agustus 1961. Sejak kelahirannya telah mengalami 4 kali pergantian status. 1 Agustus 1961 Sampai dengan 31 Agustus 1964, berstatus Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Hasanuddin, berdasarkan SK Menteri PTIP No. 30 Tahun 1964

Tanggal 1 Agustus 1961. Setelah itu, pada tanggal 1 september 1964 smapai dengan januari 1965 berstatus IKIP Yogyakarta cabang Makassar, berdasarkan SK Menteri PTIP No. 154 Tahun 1965 Tanggal 1 September 1965. Kemudian pada tanggal 5 Januari samapai denagan 3 Agustus 1999, berstatus mandiri dengan nama IKIP Makassar, berdasarkan SK Presiden Republik Indonesia No.

272 Tahun 1965 pada Tanggal 5 januari 1965. Pada fase ini, sejak 1 April 1972, IKIP Makassar berubah menjadi IKIP Ujungpandang dengan

mengikuti perubahan nama kotamadya Makassar menjadi kotamadya Ujungpandang. Dan pada tanggal 4 Agustus 1999 sampai sekarang berstatus Universitas Negeri

Makassar dengan nama Universitas Negeri Makassar (UNM) bedasarkan SK

Sosial

Presiden Republik Indonesia No 93 Tahun 1999 tanggal 4 Agustus 1999. Jumlah prodi yang dimiliki sampai pertengahan tahun 2011 adalah, prodi D3 sebanyak 9, prodi S1 sebanyak 58, prodi S2 sebanyak 12 dan prodi S3 sebanyak 5. Adapun jumlah fakultas yang dimiliki sebanyak 9 fakultas yakni : Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan (MIPA), Fakultas Teknik (FT), Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK), Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Ilmu Sosial (FIS), Fakultas Bahasa dan Sastra (FBS), Fakultas Ekonomi (FE), dan Fakultas Seni dan Desain (FSD).

**b)
Sejarah Singkat Tentang Fakultas Ilmu**

Pada tahun 1965, fakultas ini bernama Fakultas Keguruan Pengetahuan Sosial (FKPS) dengan dekan pertama Drs. Abdul Karim. FKPS merupakan salah satu pilar utama pada saat pembentukan IKIP Makassar. Sebelum menjadi fakultas dalam lingkungan IKIP Makassar, berbentuk program/kursus BI yang terdiri atas BI Hukum, BI Ekonomi, dan BI Sejarah. Setelah kursus BI diintegrasikan dalam Universitas Hasanuddin pada tahun 1961, kursus BI tersebut menjadi jurusan Civic Hukum, Jurusan Ekonomi Koperasi, Jurusan Ekonomi Perusahaan, Jurusan Sejarah dan Jurusan Ilmu Bumi dalam lingkungan FKPS IKIP Makassar.

Sejalan dengan perubahan yang terjadi pada lembaga induknya, nama FKPS kemudian berubah menjadi FKIS atau Fakultas Keguruan Ilmu Sosial, selanjutnya berubah lagi menjadi

Fakultas Ilmu pengetahuan
Sosial (FIPS). Setelah konveksi,
FKIS menjelma menjasi Fakultas
Ekonomi dan Ilmu Sosial
disingkat FEIS.

dan tersedia di kampus UNM
Antara lain Poliklinik, BNI Kantor
Kas Pembantu UNM, Auditorium,
Masjid, Tempat Ibadah, Asrama
mahasiswa, *Guest House*, sarana
olahraga dan kesenian, kaferia,
kantin, toko, koperasi dan tempat
parker.

**c) Sejarah Singkat
Program Studi Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial**

Program studi Ilmu
Pengetahuan Sosial adalah salah
satu Program Studi
kependidikan dalam lingkungan
Fakultas Ilmu Sosial Universitas
Negeri Makassar yang didirikan
pada tahun 2009, mempunyai visi,
misi dan tujuan sebagian bagian
integral dari visi, misi dan tujuan
Fakultas Ilmu Sosial. Adapun
Visi, Misi dan Tujuan Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial adalah
sebagai berikut dan Surat
Keputusan terlampir:

Pada tahun 2007 FEIS
membawahi lima jurusan, yaitu :
Jurusan PPKn, Pendidikan
Ekonomi, Pendidikan Sejarah,
Manajemen, dan Sosiologi,
dengan Dekan Drs. Amiruddin,
M.Pd. jumlah mahasiswa yang
terdaftar pada tahun
2006/2007 sebanyak 1899 orang
dengan jumlah dosen 125 orang.
Kampus FEIS berada di Kampus
Induk Gunungsari Baru, Jalan A.P
Pettarani, Makassar. Pada tahun
2008 dengan SK Rektor Nomor
6822/H.36/KL/2007, tentang
pembentukan Fakultas Ekonomi
sehingga FEIS berubah menjadi
FIS dengan jurusan/prodi PPKn,
Pendidikan Sejarah, Sosiologi,
Pendidikan Administrasi
Perkantoran, Pendidikan
Antropologi, Administrasi
Negara, Pendidikan IPS, dan
Pendidikan Sosiologi.

Beberapa sarana dan
fasilitas umum yang diperlukan

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar bertujuan mendidik warga Negara dibidang Ilmu Pengetahuan Sosial yang mempunyai sifat dan tanggung jawab seperti mempertahankan dan memelihara kesatuan dan persatuan bangsa, bersifat terbuka dan menghargai pendapat orang lain, berkepribadian yang sehat dan tangguh, bernurani, berbudi pekerti.

1) Visi Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yaitu unggul dalam menghasilkan sarjana pendidikan (guru) dibidang ilmu pengetahuan sosial yang bernurani dan berwawasan kewirausahaan.

2) Misi Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial sebagai berikut:

a) Menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi (Pendidikan, penelitian, dan pengabdian) pada masyarakat.

b) Menghasilkan sarjana kependidikan yang professional, berwatak manusia

Indonesia
seutuhnya,
bertaqwa
kepada Tuhan
Yang Maha
Esa.

c) Memusatkan perhatian pada persoalan pengembangan sumber daya kependidikan(guru) profesioanal.

d) berupaya mendukung UNM sebagai *Esucation and Research University*'' program Studi

d
)
K
e
a
d
a
a
n
M
a
h
a
s
i
s
w
a
P
r
o
d
i
P
e
n
d
i

d
i
k
a
n
I
P
S

Mahasiswa Pendidikan IPS adalah mereka yang telah mengikuti proses seleksi masuk Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Universitas Negeri Makassar (UNM) dan berstatus aktif.

P
E
N
U
T
U
P

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi sikap wirausaha dalam meningkatkan Prestasi Belajar mahasiswa Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran sikap wirausaha dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa pendidikan IPS Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar ,

sebagaimana data yang diperoleh dari angket penelitian. Berada dalam kategori “Sangat Baik”. Berdasarkan indikator sikap jujur ditandai dengan jujur dalam bertindak dan berbicara, sikap rajin ditandai dengan selalu rajin dan tepat waktu dalam mengerjakan tugas, sikap lemah. Lembut ditandai dengan berbicara dengan leleh lembut, sikap sopan Santun dan selalu ceria ditandai dengan selalu sopan terhadap sesama dan ceria dalam belajar, sikap suka menolong ditandai dengan menolong teman yang kesulitan, sikap serius dan tanggung jawab ditandai dengan bersungguh sungguh dalam belajar , dan selalu menjaga hubungan baik ditandai dengan kompak dalam mengerjakan tugas kelompok. Hal ini menunjukkan bahwa

mahasiswa pendidikan IPS telah mengimplementasikan sikap wirausaha dalam kehidupan sehari-hari, dan hal ini menunjukkan bahwa mengimplementasikan sikap wirausaha membawa pengaruh positif bagi setiap individu mahasiswa pendidikan IPS.

2. Gambaran prestasi belajar mahasiswa pendidikan IPS Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar, sebagaimana data yang diperoleh dari angket penelitian berada dalam kategori “Baik”. Berdasarkan nilai kognitif berada dalam kategori baik, nilai Afektif berada dalam kategori baik, dan nilai Psikomotorik berada dalam kategori cukup baik.
- Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar mahasiswa pendidikan IPS dalam mengimplementasikan sikap wirausaha tergolong baik, dan hal ini menunjukkan mengimplementasikan sikap wirausaha dapat mempengaruhi atau meningkatkan prestasi belajar.
3. Ada pengaruh yang berada pada kategori “kuat” antara Implementasi Sikap

wirausaha dalam

meningkatkan prestasi belajar mahasiswa pendidikan IPS. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan uji regresi terhadap variabel sikap wirausaha dan prestasi belajar.

B. Impikasi

Sebagai salah satu penelitian yang telah dilakukan di Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar maka kesimpulan yang ditarik tentu mempunyai implikasi, sehubungan dengan hal tersebut maka implikasi adalah sebagai berikut:

Dalam hal ini yang diteliti adalah Implementasi Sikap Wirausaha Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. Dengan mengimplementasikan sikap wirausaha dalam hal ini dapat meningkatkan Prestasi belajar khususnya mahasiswa pendidikan

IPS,serta memberikan implikasi
terhadap mahasiswa pendidikan
IPS

bahwa berprestasi bukan hanya sekedar belajar namun dengan mengimplementasi sikap wirausaha dalam diri dapat meningkatkan prestasi belajar.

C · S a r a n

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Implementasi sikap wirausaha Mahasiswa Pendidikan IPS yang berada dalam kategori Sangat Baik agar tetap dapat dipertahankan, baik mengimplementasikan sikap wirausaha dalam belajar maupun dalam berwirausaha, karena sikap wirausaha yang dikemukakan oleh Kasmir seperti rajin, jujur, lemah lembut, sopan santun, bertanggung jawab

dan menjaga hubungan baik sangat mencerminkan perilaku yang akan mendukung kehidupan menjadi sukses baik dalam kehidupan sehari-hari dan dalam lapangan pekerjaan.

2. Prestasi belajar Mahasiswa Pendidikan IPS yang berada dalam kategori Baik agar dapat ditingkatkan menjadi lebih baik, khususnya psikomotorik yang berada dalam kategori cukup baik, mahasiswa IPS sebaiknya lebih aktif dalam mengikuti kegiatan kegiatan seni dan organisasi agar kecerdasan tidak terfokus hanya pada afektif dan kognitif.

3. Implementasi sikap wirausaha dalam meningkatkan prestasi belajar dalam kategori “Kuat” oleh karena itu disarankan mahasiswa pendidikan IPS selalu mengimplementasikan sikap wirausaha dalam kehidupan sehari-hari baik dalam belajar dan berwirausaha agar prestasi belajar dapat dipertahankan.

Belajar Siswa”
Yogyakarta:
Deepublish,

**D
A
F
T
A
R
P
U
S
T
A
K
A**

- Buchari Alma.2013.
*Kewirausahaan
Untuk
Mahasiswa Dan
Umum ,
Bandung :
Alfabeta*
- Bungin Buurhan. 2005.
Metodologi
Penelitian
Kuantitatif
Komunikasi,
Ekonomi, dan
Kebijakan Publik
serta Ilmu-Ilmu
Sosial Lainnya.
Cetakan ke-
2. Jakarta: Kencana
- Cyndy Hermawan.21 Maret
“macam macam bentuk badan
usaha”
<https://cindyhernawan7.wordpress.com/2013/11/06/macam-macam-bentuk-badan-usaha/>.
- Danang Sunyoto.2013.
kewirausahaan untuk kesehatan
.Yogyakarta :medical Book
- Darmadi, 2017 “*Pengembangan Model Metode Pembelajaran Dalam Dinamika*
- Djam’an Satoro & Aan Komariah.
2010. *Metode
Penelitian
Kualitatif.*
Bandung;
Alfabeta,
- Kasmir.2008. *Kewirausahaan ,*
Jakarta : Pt Rajagrafindo Persada
- Muhammad Anwar. 2014.
Pengantar kewirausahaan.jakarta
:Prenada Media
Group
- Musliadi 2015 “ *Korelasi
Kedisiplinan
Belajar Dengan
Prestasi Siswa
Pada Bidang Studi
Pendidikan IPS Di
SMP Negeri
Marioriawa Kec.
Marioriawa.*
- Nurul Adha islamiyah 2015
“tinjauan terhadap
minat mahasiswa
terhadap
kewirausahaan
(studi kasus
pendidikan IPS FIS
UNM) Universitas
Neger Makassar.
- Septi Wulandari. 21 Maret .
“macam
macam
wirausaha”
<http://septiwulandari10.blogspot.co.id/2015/11/macam-macam-kewirausahaan.html>
- Siregar Siregar. 2013. *Metode
Penelitian
Kuantitatif.*
Cetakan

pertama. Jakarta:
Kencana

Soemanto, Wasty. 2006.
Pendidikan Wiraswasta. Jakarta:
Bumi Aksara

Suherna. 2015. *Kolerasi Etika
Moral Siswa
Terhadap Prestasi
Belajar Siswa
Dalam Mata
Pelajaran Ips Di
Smp Negeri 1
Marioriwawo
Kabupaten
Soppeng*

Sukardi. 2003. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Tim Grasindo. 2017. *Super Trik Sukses SBMPTN* Soshum. Jakarta: Grasindo

Try Astuti. 2015. *EKONOMI Buku Umum Pedoman Pelajar*. Jakarta: Vicoska publishing

Uhar Saharsaputra. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Cetakan ke-2. Bandung: Refika Aditama

Yeyen Shopia. 2017. *.kajian tentang sikap dan motivasi berwirausaha pada sektor pariwisata (studi pada wirausahawan di lingkungan pantai mutums.town)*

Yusuf Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian*

G
a
b
u
n
g
a
n
.
C
e
t
a
k
a

n
p
e
r
t
a
m
a
.
J
a
k
a
r
t
a
:
K
e
n
c
a
n
a

Yuyus Suryana dan kartib Bayu. 2011. *Kewir ausahaaan pendekatan karakteristik wirausahawan sukses*. Jakarta : kencana

